

















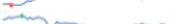

















Top Three Things - Indonesia

Bertahan hawkish. Pejabat Fed kembali menekan ekspektasi investor terkait prospek bank sentral untuk memulai menurunkan suku bunga acuan di tahun depan. Kashkari dari Minneapolis Fed, misalnya, menyatakan bahwa the Fed akan melanjutkan pengetatan kebijakannya, menambahkan bahwa inflasi mungkin tidak dapat diturunkan (menuju target inflasi) tanpa mengakibatkan resesi. Secara terpisah, Mary Daly dan James Bullard masing-masing menyatakan bahwa mereka mendukung kenaikan suku bunga sebesar 75bps pada rapat FOMC di bulan September mendatang, dengan Daly yang menambahkan bahwa suku bunga berpotensi untuk “sedikit di atas 3% di akhir tahun.

Penguatan pasar. Sentimen pasar AS tampak berlangsung suportif semalam, mendorong indeks S&P 500 dan Nasdaq untuk masing-masing menguat 0,23% dan 0,21%. Di pasar *US Treasuries*, pergerakan relatif terbatas, dengan imbal hasil pada tenor 10-tahun yang turun 1,2bps menuju level 2,88% di tengah pernyataan *hawkish* pejabat Fed sebelumnya. Harga minyak menguat, dengan WTI yang naik 2,7% menuju level USD 90.5pbl, sebagian ditopang oleh kuatnya permintaan dari AS.

Belum dibutuhkan. Dalam Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi 2022 kemarin, Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo, menyatakan bahwa (BI) tidak perlu terburu-buru untuk meningkatkan suku bunga acuan. Gubernur pun mengutip manfaat dari subsidi dan pengendalian inflasi pangan dalam menjaga stabilitas harga. Pernyataan *dovish* tersebut pun muncul meskipun terdapat peringatan dari pemerintah, termasuk Presiden Jokowi yang mensinyalkan potensi kebutuhan untuk memotong subsidi, mewaspadaai ketahanan fiskal/APBN.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities			% change				
S&P 500		4283.7	0.2	1.8	11.8	-2.6	-10.1
Euro Stoxx 50		3777.4	0.6	0.5	5.3	-8.4	-12.1
Nikkei		28942.1	-1.0	1.4	7.3	6.1	0.5
MSCI EM		1009.6	-0.6	-0.7	3.0	-18.1	-18.1
JCI		7186.6	0.7	1.4	6.7	19.9	9.2
Yields			change in basis points				
2Y US Treasury		3.20	1	-4	-3	298	247
5Y US Treasury		3.03	-1	7	-13	226	176
10Y US Treasury		2.88	-1	4	-15	163	136
5Y Indonesia		6.37	0	8	-22.8	123	130
10Y Indonesia		7.03	0	7	-41.0	73	67
Rates			change in basis points				
3M LIBOR		2.98	2	5	24	285	277
6M LIBOR		3.51	0	-4	20	335	317
1M JIBOR		3.77	0	0	22	21	22
3M JIBOR		3.93	0	0	18	18	18
6M JIBOR		4.07	0	0	14	16	16
12M JIBOR		4.22	0	0	13	14	14
Currencies			% change				
DXY		107.48	0.0	1.8	0.7	14.9	12.3
EURUSD		1.0087	0.0	-1.7	-1.4	-13.6	-11.3
USDJPY		135.89	-0.1	-1.9	1.6	-19.3	-15.4
GBPUSD		1.1930	0.0	-1.7	-0.5	-12.5	-11.8
AUDUSD		0.6917	-0.1	-3.0	0.2	-3.3	-4.9
USDIDR		14833	-0.4	-0.4	1.0	-3.1	-3.9
EURIDR		15082	-0.4	1.3	0.6	11.8	7.0
JPYIDR		109.71	-0.1	1.6	-1.1	19.5	12.9
SGDIDR		10729	-0.3	0.6	-0.1	-1.5	-1.6
Commodities			% change				
WTI		90.50	0.3	-1.4	-9.9	51.7	26.8
Brent		96.59	3.1	-3.0	-5.2	50.5	30.0
Gold		1759	-0.1	-2.5	2.7	-1.3	-3.9
Copper		8031.5	1.4	-1.7	8.1	-11.2	-17.4
Nickel		21724	-0.5	-8.0	0.0	15.0	5.7
Palm Oil		4059	0.3	-8.2	7.1	-9.7	-21.1
Implied Volatility			% change				
VIX		19.56	-1.7	-3.2	-22.7	-9.3	13.6
1M US T-bill Vol		117.70	2.2	8.2	-5.8	107.2	56.0
Global FX Vol		10.63	1.2	10.1	-7.7	60.6	45.0

Sumber: Bloomberg, Tempo.co, OCBC Bank.

Top Three Things - Indonesia

19 Agustus 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.